BAB IV

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL *BUMI CINTA* DAN DASAR NORMATIFNYA

A. Nilai Pendidikan Akidah

Kata akidah dalam bahasa Arab adalah *'aqidah*, yang diambil dari kata dasar *'aqada, ya'qidu, 'aqdan, 'aqidatan*, yang berarti simpul, ikatan, perjanjian. Setelah berbentuk menjadi *'aqidah*, maka ia bermakna keyakinan. Dengan demikian, *'aqidah*, yang berhubungan dengan kata *'aqdan*, menjadi bermakna keyakinan yang kokoh di hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.[1]

Dalam kamus bahasa Indonesia, akidah (*'aqidah*) berarti yang dipercayai hati. Kata akidah ini juga seakar dengan kata *"al-'aqdu"* yang memiliki arti sama dengan kata *ar-rabth* (ikatan), *al-Ibram* (pengesahan), *al-ihkam* (penguatan), *at-tawatstsuq* (menjadi kokoh, kuat), *al-syaddu bi quwwah* (pengikatan dengan kuat), *at-tamasuk* (pengokohan) dan *al-itsbat* (penetapan). Di antaranya juga mempunyai arti *al-yaqin* (keyakinan) dan *al-jazmu* (penetapan). Dengan demikian, kata *'aqidah*, dapat dimaknai sebagai ketetapan hati yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan.[2]

---

[1] Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN SA Press, 2011), h. 57
[2] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian akidah secara istilah (dalam agama) berarti perkara yang wajib dibenarkan oleh hati, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh, tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan.[3]

Iman merupakan landasan bagi kepribadian seorang muslim, juga menjadi dasar hubungan seorang muslim dengan Allah dan sesama manusia. Al-Qur'an telah mengisyaratkan agar seorang muslim senantiasa menempuh jalan kebenaran, takut kepada Allah karena Dia selalu mengawasinya. Allah telah menerangkan dalam QS. Al-Anfaal [8]: 2-4

إِنَّمَا ٱلۡمُؤۡمِنُونَ ٱلَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ ٱللَّهُ وَجِلَتۡ قُلُوبُهُمۡ وَإِذَا تُلِيَتۡ عَلَيۡهِمۡ ءَايَٰتُهُۥ زَادَتۡهُمۡ

إِيمَٰنٗا وَعَلَىٰ رَبِّهِمۡ يَتَوَكَّلُونَ ٢ ٱلَّذِينَ يُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَمِمَّا رَزَقۡنَٰهُمۡ يُنفِقُونَ

٣ أُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡمُؤۡمِنُونَ حَقّٗاۚ لَّهُمۡ دَرَجَٰتٌ عِندَ رَبِّهِمۡ وَمَغۡفِرَةٞ وَرِزۡقٞ كَرِيمٞ ٤

Artinya:

2. Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatNya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal.

[3] *Ibid.,* h. 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.

4. Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. mereka akan memperoleh beberapa derajat ketinggian di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezki (nikmat) yang mulia.

Manusia yang beriman akan menjadi insan yang kuat karena Allah dan mulia karena agama-Nya. Dengan akidah yang benar maka keimanan akan tumbuh dengan benar. Nilai-nilai akidah yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* berdasarkan rukun iman ialah sebagai berikut:

1. **Iman kepada Allah**

   Iman kepada Allah ialah membenarkan dengan yakin akan adanya Allah dan keesaan-Nya, baik dalam perbuatan-Nya menciptakan alam, makhluk seluruhnya, maupun dalam menerima ibadah seluruh makhluknya.

   Setelah kita mengimani Allah, kita harus membenarkan segala perbuatan dengan beribadah kepada-Nya, melaksanakan segala perintah-Nya, dan menjauhi segala larangan-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Thaahaa [20]: 14

إِنَّنِيٓ أَنَا ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّآ أَنَا۠ فَٱعۡبُدۡنِي وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ لِذِكۡرِيٓ ١٤

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: *"Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, Maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku."*

"Ayyas tegak dalam shalatnya. Rasa takut akan fitnah perempuan menjalar ke seluruh syaraf dan aliran darahnya. Hati dan pikirannya menyatu dalam bujuk haru kepada Allah. Dalam sujud ia berdoa,

"Ya Allah rahmatilah hamba-Mu ini dengan meninggalkan maksiat selamanya, selama hamba-Mu yang lemah ini Engkau beri hidup di dunia ini. Duhai Dzat yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hati hamba-Mu ini memegang kuat agama-Mu, teguhkanlah hati hamba-Mu ini untuk taat kepada-Mu dan meninggalkan segala larangan-Mu. Amin".**"**[4]

Hal ini sesuai dengan QS. Al-Mu'min [40]: 60

وَقَالَ رَبُّكُمُ ٱدۡعُونِيٓ أَسۡتَجِبۡ لَكُمۡۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَسۡتَكۡبِرُونَ عَنۡ عِبَادَتِي سَيَدۡخُلُونَ

جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ٦٠

Artinya: "*Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam Keadaan hina dina".*"

[4] Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta (Sebuah Novel Pembangun Jiwa)*, (Semarang: Author Publishing (Imprint Basmala Adikarya Legendaris), 2010), h. 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kutipan di atas juga menerangkan bahwa Allah adalah Dzat yang membolak-balikkan hati dan meneguhkannya.

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِى عَلَى طَاعَتِكَ

Artinya: *"Wahai Dzat yg membolak-balikkan hati teguhkanlah hatiku diatas ketaatan kepadamu."* (HR. Muslim)

2. Iman kepada Kitab-kitab Allah

Keyakinan kepada kitab-kitab Allah merupakan rukun iman ketiga. Mengimani kitab Allah ialah mengimani sebagaimana yang diterangkan oleh Al-Qur'an dengan tidak menambah dan mengurangi. Kitab-kitab yang diturunkan Allah diantaranya: Taurat diturunkan kepada Nabi Musa, Injil kepada Nabi Isa, Zabur kepada Nabi Daud, dan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad.

Iman seorang hamba dianggap benar jika semua rukun iman itu disempurnakan dengan mengimani kitab-kitab Allah. Mengimani kitab-kitab Allah adalah pondasi akidah Islam sebagaimana keterangan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Dalam QS. Al-Baqarah [2]: 177, diterangkan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

لَّيْسَ ٱلْبِرَّ أَن تُوَلُّوا۟ وُجُوهَكُمْ قِبَلَ ٱلْمَشْرِقِ وَٱلْمَغْرِبِ وَلَـٰكِنَّ ٱلْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ

ٱلْـَٔاخِرِ وَٱلْمَلَـٰٓئِكَةِ وَٱلْكِتَـٰبِ وَٱلنَّبِيِّـۧنَ ... ﴿١٧٧﴾

Artinya: *"Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi..."*

Dalam Al-Qur'an banyak mengandung petunjuk dan kebaikan berupa wahyu Allah dan kalam-Nya bagi semua manusia serta memberi kabar gembira dengan memperoleh kebaikan dunia dan akhirat. Allah berfirman dalam QS. An-Nahl [16]: 89

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ ٱلْكِتَـٰبَ تِبْيَـٰنًا لِّكُلِّ شَىْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Artinya: *"...Dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri."*

Ayat di atas sesuai dengan kutipan yang ada dalam novel *Bumi Cinta*:

"Pagi itu adalah Subuh ketiga Ayyas di Moskwa. Ia merasa tubuhnya sudah benar-benar bugar. Selesai shalat shubuh, seperti biasa, ia membaca Al-Qur'an, zikir ma'tsurat pagi, dan membaca kitab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *Mudzakarat fi Manazil Ash-Shiddiqin wa Ar-Rabbaniyyin*, yang merupakan penjelas dari kalimat-kalimat penuh cahaya dari Ibnu Athaillah As Sakandary. Ia merasa shalat, membaca Al-Qur'an, zikir dan membaca buku adalah nutrisi jiwanya yang harus ia jaga betul-betul. Ia tidak mau sedikit pun meninggalkan kebiasaannya wiridan dan berzikir kepada Allah. Ia ingat betul kata-kata Ibnu Athaillah, "Tidak ada yang meninggalkan wirid kecuali orang bodoh".**"**[5]

3. Iman kepada Rasul Allah

Yakin kepada nabi dan rasul merupakan rukun iman keempat. Perbedaan antara nabi dan rasul terletak pada tugas utama. Rasul menerima tuntunan berupa wahyu dan berkewajiban untuk menyampaikan kepada umat manusia, sedangkan nabi tidak.

Di dalam Al-Qur'an disebut nama dua puluh lima nabi, beberapa diantaranya berfungsi juga sebagai rasul ialah (Daud, Musa, Isa, Muhammad). Sebagaimana manusia biasa lainnya nabi dan rasul pun hidup seperti kebanyakan manusia yaitu makan, minum, tidur, berjalan-jalan, mati dan sifat-sifat manusia lainnya.

Dalam novel ini bentuk keimanan terhadap rasul kita dapat setelah Ayyas menyaksikan adegan yang tidak boleh disaksikan oleh siapapun.

> **"**Ayyas mengambil air wudhu lalu shalat. Ia teringat sabda Rasulullah Saw., "Dan ikutilah perbuatan dosa dengan amal kebaikan, maka amal kebaikan itu akan menghapusnya." Ia merasa bahwa melihat adegan tidak senonoh itu, meskipun tidak ia sengaja adalah dosa. Ia bahkan merasa dosa itu sangat besar. Ia sangat takut seolah ada gunung yang runtuh mau menimpanya. Ia ingin menghapus dosa itu dengan rukuk dan sujud kepada Allah Swt.

[5] *Ibid*., h. 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam sujud berulang kali ia memohon ampun kepada Allah. Berulang kali ia ucapkan doa Nabi Yunus ketika berada di dalam perut ikan. *"Tiada Tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau (Ya Allah), sungguh aku termasuk orang-orang yang zalim".*"[6]

Rasulullah seorang uswatun hasanah yang dapat dijadikan teladan bagi umat manusia dalam bertindak, dijelaskan dalam QS. Al-Ahzab [33]: 21

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: "*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah."*

4. Iman kepada Qadha dan Qadar

Iman kepada Qadha dan Qadar maksudnya setiap mukmin dan muslim wajib mempunyai niat yang yakin sungguh-sungguh bahwa segala perbuatan makhluk sengaja atau tidak sengaja telah ditetapkan Allah Swt.[7]

Takdir adalah ketetapan atau keputusan Allah yang diberlakukan terhadap semua makhluk-Nya, baik yang telah, sedang, maupun yang akan

[6] *Ibid*., h. 115
[7] Aminuddin, Aliaras Wahid, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi. Dengan demikian takdir Allah tidak hanya terjadi pada manusia saja melainkan pada semua makhluknya.[8] Firman Allah dalam QS. Al-Ra'd [13]: 8

... وَكُلُّ شَيْءٍ عِندَهُۥ بِمِقْدَارٍ ﴿٨﴾

Artinya: "*...Dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya.*"

Segala yang terjadi di dunia telah ditentukan oleh Allah sejak zaman azali. Namun, pemberlakuan takdir ada juga yang melibatkan peran makhluk-Nya. Oleh karena itu, takdir dibagi menjadi dua yaitu takdir mubram dan takdir muallaq.

Takdir mubram adalah ketentuan Allah yang pasti berlaku atas diri manusia. Contoh kiamat, turunnya hujan, kelahiran dan kematian.

Firman Allah dalam QS. Al-Mukminuun [23]: 12-15

وَلَقَدْ خَلَقْنَا ٱلْإِنسَـٰنَ مِن سُلَـٰلَةٍ مِّن طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنَـٰهُ نُطْفَةً فِى قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿١٣﴾ ثُمَّ

خَلَقْنَا ٱلنُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا ٱلْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا ٱلْمُضْغَةَ عِظَـٰمًا فَكَسَوْنَا ٱلْعِظَـٰمَ

[8] Achmadi Wahid, Masrun, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Ganeca Exact, 2007), h. 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

لَحْمًا ثُمَّ أَنشَأْنَٰهُ خَلْقًا ءَاخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ ٱللَّهُ أَحْسَنُ ٱلْخَٰلِقِينَ ﴿١٤﴾ ثُمَّ إِنَّكُم بَعْدَ ذَٰلِكَ

لَمَيِّتُونَ ﴿١٥﴾

Artinya:

12. Dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah.

13. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim).

14. Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. kemudian Kami jadikan Dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik.

15. Kemudian, sesudah itu, Sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan mati.

Takdir mubram tergambar dalam novel *Bumi Cinta* pada saat mama Linor menceritakan cerita nyata yang sangat penting. Peristiwa pembantaian orang-orang Palestina di kamp pengungsian Sabra dan Shatila pada bulan September 1982. Mama linor menjadi relawan tim medis dari London.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> **“**”Anakku, gambar mayat seorang perempuan muda setengah telanjang yang berlumuran darah, dengan kerudung putih penutup kepalanya lepas tak jauh dari tubuh, yang perutnya sobek, dan isinya terurai. Gambar yang baru saja kau lihat berulang-ulang itu, adalah gambar mayat Salma, Anakku. Salma yang berhati malaikat itu harus mati dengan cara yang sangat tragis dan mengenaskan. Mama selalu menangis setiap kali mengingat Salma dan apa yang terjadi padanya”.**”**[9]

Takdir muallaq adalah ketentuan Allah yang mungkin dapat diubah manusia melalui usaha atau ikhtiarnya, apabila Allah mengizinkan. QS. Al-Ra’d [13]: 11

... إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡ ... ﴿١١﴾

Artinya: *“...Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”*

B. Nilai Pendidikan Akhlak

Secara etimologis, kata *Akhlak* berasal dari bahasa Arab (اخلاق) dengan unsur “ خ, ل, dan ق ” yang merupakan bentuk jamak dari kata خلق*(khuluq)* yang artinya: tabiat, budi pekerti, kebiasaan atau adat, keperwiraan, kesatriaan, kejantanan, agama, dan kemarahan *(al-ghadab).*[10] Sementara itu, kalangan mufassir

[9] Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta (Sebuah Novel Pembangun Jiwa)*, (Semarang: Author Publishing (Imprint Basmala Adikarya Legendaris), 2010), h. 415
[10] Ensiklopedi Islam, *Akhlak*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005), h. 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpendapat[11] bahwa di dalam Al-Qur'an kata *akhlak* dalam bentuk jama' tidak dijumpai. Sebaliknya, yang ada hanyalah kata خُلُق dalam bentuk tunggal. Ini tercantum di dalam surat Al-Qalam [68]: 4 yang isinya merupakan pujian kepada Nabi Muhammad Saw. yang berakhlak sangat mulia, yaitu sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: *"Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung."*

Secara terminologi, akhlak berari tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik.

Penanaman nilai-nilai akhlak dalam pendidikan Islam pada peserta didik bisa melalui berbagai macam metode dan media pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran visual yaitu novel. Selain sebagai alat hiburan, novel juga dapat dijadikan alat motivasi dan pencarian nilai-nilai pendidikan, seperti halnya dalam novel *Bumi Cinta*, pembaca dapat menemukan nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya, diantaranya adalah:

1. Qana'ah

Qana'ah berarti cukup. Dalam ajaran akhlak, *Qana'ah* artinya merasa cukup dengan apa yang dimiliki dan menjauh dari sikap tidak puas atau

[11] Budhy Munawar Rahman, *Ensiklopedi Nurcholis Madjid: Pemikiran Islam di Kanvas Peradaban*, (Bandung: Mizan, 2006), h. 111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merasa kurang.[12] Dengan demikian, *Qana'ah* adalah sikap menerima dan menggunakan suatu pemberian Allah Swt., sesuai dengan ketentuan Allah dan kebutuhan yang kita miliki.

Sesungguhnya orang yang *Qana'ah* adalah orang yang sangat kuat, sederhana, giat berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkan apa yang dicita-citakan. Namun apabila menemui kegagalan dia tidak pernah berputus asa dan kecewa, bahkan ia selalu sabar dan berprasangka baik *(husnudzan)* dengan keputusan Allah, karena dia mempunyai keyakinan bahwa dibalik semua peristiwa dalam hidup pasti ada hikmahnya. Firman Allah dalam QS. Yusuf [12]: 87

يَـٰبَنِيَّ ٱذۡهَبُواْ فَتَحَسَّسُواْ مِن يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَاْيۡـَٔسُواْ مِن رَّوۡحِ ٱللَّهِۖ إِنَّهُۥ لَا يَاْيۡـَٔسُ مِن

رَّوۡحِ ٱللَّهِ إِلَّا ٱلۡقَوۡمُ ٱلۡكَـٰفِرُونَ ٨٧

Artinya: *"Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir."*

[12] Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN SA Press, 2011), h. 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayat di atas sesuai dengan apa yang ada dalam novel *Bumi Cinta* saat Profesor Tomskii tidak bisa membimbing Ayyas meyelesaikan penelitiannya. Beliau diminta rektor untuk membantu kedutaan Rusia di Turki selama beberapa bulan. Jadi beliau meminta Doktor Anastasia Palazzo, asistennya, pakar sejarah Asia Selatan, untuk menggantikannya menjadi pembimbing.

> **"**"Dibimbing siapa pun saya tidak masalah. Yang penting semuanya berjalan dengan baik dan saya bisa segera menyelesaikan tesis saya dengan hasil terbaik"."**"**[13]

2. Istiqamah

Novel *Bumi Cinta* banyak memberikan pelajaran-pelajaran kehidupan kepada pembacanya, termasuk juga nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya dan salah satunya adalah *Istiqamah*. Berikut adalah kutipan yang di dalamnya menggambarkan sifat *Istiqamah* para tokoh dalam novel ini.

> **"**Yelena bangkit dan berkata, "Hei tunggu, duduklah sini sebentar. Hangatkan tubuhmu dengan Vodka ini. Temani aku berbincang-bincang sebentar."
> "Maaf Yelena, aku sangat letih, aku harus istirahat."
> "Duduklah, lima belas menit saja."
> "Maaf Yelena, aku tidak bisa. Sebaiknya kau istirahat saja." Kata Ayyas dengan tetap menahan untuk tidak memandang ke arah Yelena. Ia sebenarnya ingin sedikit mengarahkan mukanya ke wajah Yelena untuk menghormati lawan bicaranya. Tapi ia tidak berani, karena takut imannya goyang. Begitu selesai mengucapkan kata-katanya Ayyas langsung masuk ke kamarnya dan menguncinya dari dalam."**"**[14]

---

[13] Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta (Sebuah Novel Pembangun Jiwa)*, (Semarang: Author Publishing (Imprint Basmala Adikarya Legendaris), 2010), h. 83
[14] *Ibid*., h. 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> **“**”Ayyas, aku tahu kau mendengar suaraku. Tolong buka pintu, aku ingin bicara padamu!” pinta Linor dengan suara halus. Justru suara Linor yang halus itu yang membuat Ayyas curiga. Sebab, selama ini Linor selalu berbicara keras dan samasekali tidak ada halusnya padanya. Ayyas jadi merinding, Ayyas teringat apa yang dilakukan Linor dengan Sergei beberapa waktu yang lalu. Ia tidak mau mengambil resiko. Kalau ia membuka pintu kamarnya dan ternyata Linor tidak menutup auratnya dengan benar dan ingin mengajaknya melakukan hal-hal yang tidak-tidak, ia merasa belum tentu kuat mempertahankan imannya. Maka Ayyas memutuskan untuk tidak membuka pintu kamarnya samasekali.
> Pintu kamarnya kembali diketuk.
> “Ayyas tolong buka pintu, sebentar saja, aku ingin bicara padamu penting. Aku tahu kau telah terjaga dan mendengar suaraku. Ayolah, tolong buka pintunya!” pinta Linor dengan suara yang empuk dan halus”.**”**[15]

> **“**”Saya pun sangat meyakini ajaran agama yang saya peluk. Saya akan mempertaruhkan apa saja yang saya miliki untuk mempertahankan keyakinan saya, termasuk nyawa saya. Sungguh saya rela kalau sampai saya harus kehilangan nyawa saya demi mempertahankan keyakinan Tauhid yang ada di hati saya. Karena itu sebaiknya kita saling menghormati. Bagimu agamamu dan bagiku agamaku.”
> Jawaban Ayyas itu membuat Doktor Anastasia tertunduk. Ia sudah menduga Ayyas pasti akan teguh membela keyakinannya. Ia tidak tahu harus bagaimana meruntuhkan batu karang yang bercokol teguh di hati Ayyas. Yang membuatnya sedikit terhibur adalah, ia sudah merasa menyampaikan kebenaran kepada Ayyas.**”**[16]

Kutipan pertama menceritakan tentang Yelena yang ingin ditemani ngobrol dan berbincang-bincang tentang banyak hal, tapi Ayyas menolak dengan halus karena Yelena berpakaian yang tidak genap menutup aurat, Ayyas takut imannya goyang. Kedua adalah peristiwa Linor mengetuk pintu kamar Ayyas karena ingin berbicara, tapi Ayyas tetap kukuh untuk tidak membuka pintu kamarnya. Ia punya firasat, jika ia membuka pintu, ia akan

[15] *Ibid*, h. 221
[16] *Ibid.*, h. 448

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan sesuatu yang akan membuatnya menyesal seumur hidupnya. Maka ia tidak memedulikan suara Linor samasekali. Ia anggap itu adalah suara setan yang ingin mengganggu kebersamaannya dengan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Ketiga saat Ayyas dan Doktor Anastasia saling membela keyakinannya masing-masing. Ayyas menyampaikan kalimat-kalimat itu karena Doktor Anastasia yang memulai. Doktor muda itu yang memaksanya untuk memberikan garis tegas yang tidak boleh dilanggar.

Istiqamah dapat diartikan dengan berpegang teguh pada pendirian (konsisten). Dalam pengertian yang lebih luas, istiqamah adalah memiliki pendirian yang teguh dalam meyakini suatu kebenaran, tidak merubah pendirian itu dalam kondisi apapun, baik dalam keadaan susah maupun senang, dalam keadaan sendirian maupun berkelompok.[17]

Firman Allah dalam QS. Huud [11]: 112

فَٱسۡتَقِمۡ كَمَآ أُمِرۡتَ وَمَن تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطۡغَوۡاْۚ إِنَّهُۥ بِمَا تَعۡمَلُونَ بَصِيرٞ ١١٢

Artinya: *"Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan."*

[17] Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN SA Press, 2011), h. 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sikap *Istiqamah* sangat dibutuhkan dalam beragama, karena sikap ini memberikan keteguhan hati sehingga tidak goncang ketika mengalami cobaan dan juga tidak lupa ingatan ketika mendapatkan kesenangan. Orang yang istiqamah dalam berpegang kepada kebenaran tentu akan terbentang baginya jalan, baik ketika di dunia maupun di akhirat kelak.

Allah Swt. telah berfirman dalam QS. Fushshilat [41]: 30

إِنَّ ٱلَّذِينَ قَالُواْ رَبُّنَا ٱللَّهُ ثُمَّ ٱسۡتَقَـٰمُواْ تَتَنَزَّلُ عَلَيۡهِمُ ٱلۡمَلَـٰٓئِكَةُ أَلَّا تَخَافُواْ وَلَا تَحۡزَنُواْ

وَأَبۡشِرُواْ بِٱلۡجَنَّةِ ٱلَّتِي كُنتُمۡ تُوعَدُونَ ٣٠

Artinya: *"Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan Kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, Maka Malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu."*

3. Ikhlas

Ikhlas dapat dikatakan sebagai hal yang terpenting dari niat. Secara etimologi makna ikhlas adalah suci-murni, tidak bercampur dengan yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara menurut terminologi, arti ikhlas adalah mengerjakan setiap ibadah atau amal kebaikan karena Allah Swt. dan mengharapkan ridha-Nya.[18]

Amalan manusia yang akan diterima dan mendapatkan pahala di sisi Allah Swt. adalah amal yang didasari dengan niat yang ikhlas dan sesuai dengan syariah Islam. Umar bin Khattab ra. menyatakan bahwa Rasulullah Saw. telah bersabda:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ،وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya: *"Sesungguhnya amal-amal itu tergantung niat, dan bagi setiap orang itu sesuai dengan niatnya. Maka barang siapa yang hijrahnya kepada Allah serta rasul-Nya, maka hijrahnya pun kepada Allah serta rasul-Nya, dan barang siapa yang hijrahnya kepada dunia yang diinginkan atau perempuan yang hendak dinikahinya, maka hijrahnya kepada apa yang ia hijrahi."* (HR. Bukhari dan Muslim)

Bumi Cinta juga mengajarkan para pembacanya untuk belajar menjadi manusia yang ikhlas dalam keadaan apapun, misalnya saat seorang bapak-

[18] http://www.bimbingan.org/definisi-sabar-dan-ikhlas-ikhlas-dan-sabar-menghadapi-cobaan.htm

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bapak bermata cekung memesan dua nasi sambal tumpang dibungkus. Namanya pak Turah. Ia menyerahkan uang lima ribu rupiah warna sambil bicara-bicara dengan seseorang yang naik sepeda. Setelah pesanan itu jadi dan dimasukkan kantong plastik, mbok Jum memberikan kembalian seribu rupiah. Pak Turah itu minta tambah. Katanya masih kurang enam ribu rupiah.

> “”Kalau pak Turah itu macam-macam, akan banyak warga kampung Kajoran yang membela mbok Jum. Orang tidak tahu diri itu harus diberi pelajaran mbok!” geram Ayyas. Tapi penjelasan mbok Jum kemudian membuat Ayyas harus belajar keikhlasan darinya.”[19]

4. Syukur

Syukur menurut bahasa artinya berterima kasih. Menurut istilah adalah mempergunakan segala nikmat yang telah diberikan Allah Swt. sesuai dengan ketentuan yang telah diperintah dan ditetapkan-Nya.[20]

Allah berfirman dalam QS. Ibrahim [14]: 7

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya: “*Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".*”

[19] Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta (Sebuah Novel Pembangun Jiwa)*, (Semarang: Author Publishing (Imprint Basmala Adikarya Legendaris), 2010), h. 76
[20] http://iisyariah.wordpress.com/2014/09/29/syukur/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt. dapat diwujudkan dengan senantiasa meningkatkan ibadah yang telah diperintahkan-Nya. Seperti yang tercermin dalam novel *Bumi Cinta*, saat Ayyas akan segera pindah, tinggal bersama Pak Joko dan menemukan masjid di kota Moskwa.

> **"**"Mari pak. Semoga dengan shalat kita terhindar dari perbuatan keji dan munkar."
> "Amin." Ucap pak Joko sambil menengadahkan telapak tangan ke atas lalu mengusapkan kedua telapak tangannya ke mukanya.
> Dalam hati Ayyas masih bisa bersyukur bahwa di kota seperti Moskwa masih ada masjid. Masih ada orang-orang yang ruku' dan sujud kepada Allah *Azza wa Jalla*.**"**[21]

Rasa syukur dalam *Bumi Cinta* juga dapat pembaca temukan ketika Yelena sudah siuman.

> **"**Ia bersyukur, nyawa Yelena akhirnya selamat. Dengan selamatnya Yelena, ia akan terhindar dari urusan panjang dengan pihak kepolisian. Nanti Yelena bisa menceritakan apa yang dialaminya panjang lebar kepada polisi. Dengan begitu polisi tidak akan mencurigai dirinya sama sekali sebagai pelaku kejahatan yang menciderai Yelena. Sehingga ia bisa konsentrasi melakukan penelitian dan menyelesaikannya tepat pada waktunya.**"**[22]

Firman Allah dalam QS. Ali 'Imran [3]: 145

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَن تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ ٱللَّهِ كِتَٰبًا مُّؤَجَّلًا ۗ وَمَن يُرِدْ ثَوَابَ ٱلدُّنْيَا نُؤْتِهِۦ

مِنْهَا وَمَن يُرِدْ ثَوَابَ ٱلْءَاخِرَةِ نُؤْتِهِۦ مِنْهَا ۚ وَسَنَجْزِى ٱلشَّٰكِرِينَ ﴿١٤٥﴾

[21] Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta (Sebuah Novel Pembangun Jiwa)*, (Semarang: Author Publishing (Imprint Basmala Adikarya Legendaris), 2010), h. 147
[22] *Ibid,* h. 189

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: *"Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. barang siapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala dunia itu, dan barang siapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat itu. dan Kami akan memberi Balasan kepada orang-orang yang bersyukur."*

5. Amanah

Amanah menurut bahasa (etimologi) ialah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan (istiqamah) atau kejujuran.[23] Secara syar'i, amanah bermakna menunaikan apa-apa yang dititipkan atau dipercayakan.

Allah berfirman dalam QS. An-Nisaa [4]: 58

إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ

بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا ٥٨

Artinya: *"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan*

[23] Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Akhlak Tasawuf*, (Surabaya: IAIN SA Press, 2011), h. 161

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat."

Sifat amanah dapat ditemukan dalam novel *Bumi Cinta* saat mama Linor menceritakan cerita nyata yang sebenarnya kepada Linor.

> **"**"Malam itu, sebelum berpisah, entah kenapa Salma berpesan kepada Mama, kalau terjadi apa-apa pada dirinya ia minta agar bayinya Mama selamatkan dan Mama besarkan sebagai orang Palestina. Mama menyanggupi permintaan Salma. Di perempatan jalan kami berpisah. Salma berjalan lurus menuju apartemen dimana ia tinggal bersama ibu mertuanya yang sudah tua. Dan Mama belok kanan menuju apartemen Hamra, di mana Mama tinggal bersama para dokter relawan dari berbagai negara. Sebelum tidur, entah kenapa Mama merasa sangat tidak tenang. Rasanya Mama ingin bangun dan berlari menuju apartemen Salma lalu membawa Salma dan keluarganya meninggalkan Libanon".**"**[24]

C. Nilai Pendidikan Sosial

Manusia secara umum dikatakan sebagai makhluk sosial karena manusia tak bisa hidup tanpa berhubungan dengan orang lain. Manusia tak bisa hidup sendiri di dunia ini. Bahkan untuk urusan sekecil apapun, manusia membutuhkan orang lain atau makhluk lain untuk membantunya. Jadi, manusia sebagai makhluk sosial memang berhubungan dengan makhluk lain dan lingkungan di sekitar mereka.

Nilai sosial mencakup hubungan antara manusia dan pergaulan hidup dalam Islam, banyak terdapat anjuran maupun tatanan bagaimana pergaulan manusia dengan sesamanya. Dalam prakteknya, nilai sosial tidak lepas dari nilai-nilai

[24] Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta (Sebuah Novel Pembangun Jiwa)*, (Semarang: Author Publishing (Imprint Basmala Adikarya Legendaris), 2010), h. 410

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

etika, karena nilai sosial merupakan interaksi antar sesama manusia yang meliputi nilai baik-buruk, pantas dan tidak pantas, sopan dan kurang sopan. Allah Swt. berfirman dalam QS. Az-Zukhruf [43]: 32

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۚ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُم مَّعِيشَتَهُمْ فِي ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا ۚ وَرَفَعْنَا

بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَٰتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُم بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا

يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya: *"Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan."*

Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* adalah:

1. Tasamuh

Tasamuh memiliki arti toleransi, tenggang rasa atau saling menghargai. *Tasamuh* adalah suatu sikap yang senantiasa saling menghargai antar sesama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia. Sikap menghargai antar sesama manusia ini diwujudkan dengan tidak membedakan warna kulit, suku, ras, agama dan jabatan atau status sosial.

Sikap *tasamuh* ini pernah diperlihatkan oleh Rasulullah Saw. ketika melihat iringan orang yang membawa jenazah dengan cara berdiri untuk menunjukkan sikap hormat. Salah seorang yang melihat sikap Rasulullah Saw. itu kemudian berkomentar, Ya Rasulullah Saw., itu jenazah orang Yahudi. Rasulullah Saw. pun menjawab, bukankah ia juga manusia (HR. Bukhari)[25]

Dalam kaitan dengan tasamuh (toleransi), ada toleransi antar sesama muslim dan ada toleransi antara muslim dan non muslim.

Toleransi antara muslim dan non muslim dilakukan dengan cara menghargai mereka selama mereka juga menghargai muslim, tidak menyerang dan tidak menggusur atau mengusir muslim dari kampung halamannya. Jika hal itu dilanggar, maka hukum toleransi kepada mereka menjadi terhapuskan.

Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Hujuraat [49]: 13

[25] Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN SA Press, 2011), h. 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ

أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ ١٣

Artinya: *"Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal."*

Toleransi antara muslim dan non muslim tergambar dalam novel pada saat Ayyas dan Doktor Anastasia saling membela keyakinannya masing-masing. Ayyas menyampaikan kalimat-kalimat itu karena Doktor Anastasia yang memulai. Doktor muda itu yang memaksanya untuk memberikan garis tegas yang tidak boleh dilanggar.

> **"**"Kalimatmu bagus. Bagimu agamamu dan bagiku agamaku. Kalimat yang adil, terkandung di dalamnya rasa menghargai dan toleransi yang tegas." Gumam Doktor Anastasia.
> "Itu bukan kalimat saya. Itu cuplikan dari terjemahan sebuah ayat di dalam Al-Qur'an," jawab Ayyas tenang.**"**[26]

[26] Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta (Sebuah Novel Pembangun Jiwa)*, (Semarang: Author Publishing (Imprint Basmala Adikarya Legendaris), 2010), h. 449

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara toleransi sesama muslim adalah kewajiban yang harus dilakukan sebagai wujud persaudaraan yang diikat oleh tali akidah yang sama. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim disebutkan bahwa Nabi Muhammad Saw. bersabda:

لاَ يُؤْمِنُ أَحَدَكُمْ حَتَّى يُحِبُّ لِأَخِيْهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Artinya: *"Tidak sempurna iman seseorang di antara kamu sehingga mencintai saudaranya sebagaimana mencintai dirinya sendiri."*

Jika sikap toleransi ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, maka akan terwujud kerukunan antar umat beragama, kehidupan yang harmonis, pergaulan yang luas, tidak eksklusif, dan dapat dihindari pertengkaran dan pertikaian karena semua menyadari bahwa masing-masing dari manusia ini memiliki pemikiran dan keinginan yang berlainan.

2. Tolong menolong

Arti tolong menolong dalam Islam berasal dari bahasa arab ta'awun berasal dari bahasa Arab yang artinya tolong-menolong. Menurut istilah dalam Ilmu Aqidah dan Akhlak, pengertian ta'awun adalah sifat tolong-menolong di antara sesama manusia dalam hal kebaikan dan takwa. Dalam ajaran Islam sifat ta'awun ini sangat diperhatikan, hanya dalam kebaikan dan takwa, dan tidak ada tolong-menolong dalam hal dosa dan permusuhan. Oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena itu sifat ta'awun atau tolong-menolong termasuk akhlak terpuji dalam agama Islam.[27] QS. Al-Maidah [5]: 2

... وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

Artinya: *"...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya."*

"Tanpa diminta Bibi Margareta menyela, "Dia yang membantuku membawa perempuan tak berdaya itu kemari."
"O, jiwa menolong anda mengagumkan. Di India kau menyelamatkan putriku. Dan kini kau membawa perempuan tak berdaya yang hampir mati ke rumah sakit. Tapi kau harus hati-hati kalau mau menolong seseorang. Jangan sampai kau tulus menolong tapi justru kecelakaan yang kau hadapi. Saya tidak tahu seperti apa nanti polisi akan menangani kasus perempuan tak berdaya ini. Semoga kau tidak kena getah yang mencelakakan kamu"."**[28]

Dialog di atas adalah peristiwa ketika Ayyas menolong Yelena dan membawanya ke rumah sakit, ternyata dokter yang menanganinya adalah

[27] http://islamiwiki.blogspot.com/2014/02/dalil-perintah-tolong-menolong-dalam.html
[28] Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta (Sebuah Novel Pembangun Jiwa)*, (Semarang: Author Publishing (Imprint Basmala Adikarya Legendaris), 2010), h. 184

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokter Tatiana yang putrinya pernah Ayyas selamatkan juga. Ini adalah salah satu bentuk tolong menolong yang terkandung dalam novel ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id